

## BAB 3 ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

### 3.1 Agenda Surat

Agenda surat adalah salah satu bagian dari kegiatan tata usaha yang merupakan pusat pelayanan administrasi dan ketata usahaan, fungsi utamanya meliputi pengurusan surat – menyurat, baik surat masuk maupun surat keluar. Berikut ini kami uraikan jumlah surat masuk/keluar pada kegiatan Dinas Perkebunan Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2017.

**Tabel 3.1. Jumlah surat masuk dan keluar pada Dinas Perkebunan Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2017.**

No.	Agenda Surat	Jumlah
1.	Surat Masuk	2.914
3.	Surat Keluar	3.279
	TOTAL	6.193

Klarifikasi surat masuk dan keluar tersebut adalah berupa : Surat edaran, undangan, koordinasi, konsultasi, kerjasama, kegiatan rutin dan kegiatan pembangunan yang dapat disinergiskan dengan Dinas, antara lain :

- Pemerintah Provinsi / Kota / Kabupaten Se Kalimantan Timur.
- Dinas Pemerintah Provinsi / Kota / Kabupaten Se Kalimantan Timur.
- Departemen terkait / Balai – balai penelitian terkait
- Perguruan Tinggi Negeri / Swasta yang ada di Provinsi / Kota / Kabupaten
- Lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan Masyarakat petani
- Wirausaha / Swasta / BUMN / BUMD, dsb.

### 3.2 Inventarisasi Barang

#### 1. APBD

Berdasarkan Neraca Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur jumlah asset yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 sebesar Rp. 35.691.333.903,-. Nilai tersebut merupakan Jumlah dari Aset Lancar dan Aset Lainnya. Aset lancar terdiri dari kas di bendahara pengeluaran dan persediaan. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang/perlengkapan pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan atau dijual atau diserahkan. Kas dibendahara pengeluaran berjumlah Rp

0,- dan persediaan sebesar Rp 448.541.170,-. Aset Tetap merupakan barang berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh publik, yang terdiri dari : Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya serta Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dengan nilai di neraca sebesar Rp. 29.706.986.068,- Sedangkan aset lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud dan aset lain-lain dengan nilai di neraca sebesar Rp. 5.525.806.665,-.

## 2. APBN

Aset yang dimiliki Satuan Kerja 05 Dana Dekonsentrasi per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 24.722.669.115,- terdiri dari aset lancar berjumlah 4.635.705 dan aset tetap yang terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan serta Aset Tetap lainnya. Nilai aset tetap Rp 31.512.170.006 dikurangi dengan penyusutan sebesar Rp 6.859.725.142,- sehingga total aset tetap sebesar Rp 24.652.444.864,- sedangkan aset lain-lain sebesar 837.192.435 dengan penyusutan aset lainnya Rp 771.603.889 sehingga nilai aset lainnya berjumlah Rp 65.588.546,-. Sedangkan untuk aset Tugas Pembantuan Satuan Kerja 05 sebesar Rp 22.655.155,- yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp 22.655.155,- dan aset tetap berupa peralatan dan mesin Rp 763.473.000 dikurangi dengan penyusutan peralatan dan mesin sebesar Rp 763.473.000,- sehingga jumlah total aset tetap sebesar Rp 0,-.

### 3.3 Aspek Keuangan

Pada Tahun 2017 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Mendapatkan Alokasi Anggaran Secara Keseluruhan Sebesar Rp. 32.998.005.000,- Yang Berasal Dari Dana APBN Sebesar Rp 7.876.407.000,- dan APBD Sebesar Rp. 25.121.598.000,-. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mendapat Dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk Kegiatan Satuan Kerja Direktorat Jenderal Perkebunan (Dirjenbun)/Satker 05 dengan jumlah DK Rp 707.535.000 dan TP Rp 7.168.872.000,-.